

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pantai Lon Malang di Sampang, Madura merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata unggulan di tingkat regional maupun nasional (Ardyansyah, F., 2022). Pesona alamnya yang memukau berpadu serasi dengan kekayaan budaya setempat serta keunikan adat istiadatnya menjadikan Pantai Lon Malang sebagai daya tarik wisata utama di Madura. Menurut Chrismardani (2022), perkembangan pariwisata di seluruh dunia telah mengalami perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk pola, bentuk dan jenis kegiatan perjalanan. Keadaan ini menunjukkan bahwa berkembangnya destinasi wisata baru dapat membuka peluang peningkatan daya tarik wisatawan dalam dan luar negeri. Namun, untuk mengubah potensi besar Pantai Lon Malang menjadi kenyataan yang berkelanjutan, diperlukan strategi pengembangan yang matang dan kolaboratif. Sebagaimana yang diungkapkan Nafisyah, A. F. (2024), keberhasilan pembangunan pariwisata berkelanjutan memerlukan peran serta aktif berbagai pemangku kepentingan, terutama masyarakat lokal, yang berperan sebagai pelopor dalam pengelolaan destinasi. Dalam konteks ini, peran wirausaha perempuan sangatlah penting. Suharto (2020) menjelaskan bahwa wirausaha perempuan memberikan kontribusi penting dalam menjalankan usaha kecil dan menengah (UKM), yang seringkali menjadi tulang punggung perekonomian lokal di kawasan wisata. Di Pantai Lon Malang, wirausahawan perempuan tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi lokal

dengan mengelola akomodasi, restoran, dan toko souvenir, tetapi juga sebagai agen perubahan. Mereka dapat mempromosikan praktik ramah lingkungan dan menjaga keberlanjutan budaya dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan (Saputra, 2023). Mengingat semakin ketatnya persaingan dalam industri pariwisata, Isdarmanto (2020) menekankan pentingnya kemampuan manajemen, pemasaran, dan operasional yang kompeten. Keterampilan ini menjadi kunci keberhasilan wirausaha wanita agar tetap kompetitif dan menjaga kelangsungan usahanya. Tanpa kemampuan yang memadai, sulit bagi mereka untuk memaksimalkan potensi pasar dan meningkatkan daya saing, terutama di tengah dinamika persaingan global.

Pantai Lon Malang di Sampang, Madura merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata unggulan baik regional maupun nasional (Ardyansyah, F., 2022). Dengan keindahan alamnya yang memukau, panorama pantai yang eksotis, serta keunikan budaya setempat yang kaya akan nilai-nilai tradisional, Pantai Lon Malang menawarkan daya tarik yang sulit ditemukan di tempat lain. Pesonanya tersebut menjadikannya salah satu magnet utama pariwisata Madura yang tidak hanya menarik wisatawan domestik, tetapi juga berpotensi merambah pasar internasional. Menurut Chrismardani (2022), sektor pariwisata telah mengalami perubahan yang signifikan, termasuk dalam pola, bentuk, dan sifat kegiatan pariwisata. Perubahan ini mengharuskan setiap destinasi terus berinovasi untuk menarik pengunjung. Perluasan infrastruktur, pengembangan fasilitas pendukung, dan periklanan yang efektif merupakan elemen penting dalam memperkuat daya tarik wisata suatu daerah. Dalam konteks ini, Pantai Lon Malang memiliki peluang besar untuk menjadi

simbol pariwisata Madura, tidak hanya meningkatkan citra daerah tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat sekitar.

Menurut Nafisyah, A. F. (2024), pengembangan pariwisata berkelanjutan memerlukan peran aktif berbagai pemangku kepentingan, terutama masyarakat lokal yang memegang peran sentral sebagai pelaku utama dalam pengelolaan dan pelestarian destinasi pariwisata. Di masyarakat lokal, pelaku usaha perempuan memegang peran yang sangat strategis. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharto (2020), keterlibatan pelaku usaha perempuan dalam industri pariwisata merupakan unsur yang sangat penting karena mereka kerap berperan sebagai pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM) yang menjadi pilar utama perekonomian daerah, khususnya di kawasan wisata. Di Pantai Lon Malang, peran wirausaha perempuan tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi saja, seperti mengelola penginapan, restoran, atau toko suvenir. Selain itu, mereka juga menjadi agen perubahan yang dapat mendorong penerapan praktik ramah lingkungan dan pelestarian budaya lokal (Saputra, 2023). Melalui berbagai inisiatifnya, para wirausaha perempuan dapat menjadi motor penggerak dalam mengenalkan budaya berkelanjutan kepada wisatawan, baik melalui produk yang ditawarkan maupun melalui pendekatan layanan yang mencerminkan kearifan lokal.

Menurut Isdarmanto (2020), dalam konteks industri pariwisata yang semakin kompetitif, kemampuan untuk mengelola dan memasarkan produk serta layanan secara efektif adalah aspek yang sangat penting. Keterampilan di bidang manajemen, pemasaran, dan operasional menjadi elemen utama yang menentukan kesuksesan wirausaha perempuan dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis. Tanpa keterampilan yang memadai, sulit bagi mereka untuk mengoptimalkan peluang pasar, meningkatkan daya

saing, dan mempertahankan keberlanjutan usaha, terutama di tengah persaingan global yang semakin ketat. Fakta ini semakin relevan di Pantai Lon Malang, di mana wirausaha perempuan memainkan peran strategis dalam memajukan sektor ekonomi lokal melalui pengelolaan usaha kecil dan menengah (UKM). Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang dirancang khusus untuk wirausahawan wanita. Tujuan dari program ini adalah untuk memberi mereka wawasan baru, meningkatkan keterampilan bisnis mereka, mengembangkan strategi pemasaran yang kreatif dan inovatif, serta meningkatkan efisiensi operasional melalui penggunaan teknologi dan pendekatan berbasis data. Selain aspek teknis, program pelatihan juga bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai keberlanjutan, seperti pentingnya melindungi lingkungan, mempromosikan budaya lokal, dan membangun jaringan dukungan. Dengan keterampilan yang lebih baik, wirausahawan perempuan tidak hanya dapat meningkatkan kualitas layanan dan produk yang mereka tawarkan, tetapi juga menjadi agen perubahan, yang mempromosikan pengelolaan pariwisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi wisata di Pantai Lon Malang dapat dikembangkan secara berkelanjutan sehingga dapat menjadi destinasi wisata unggulan di tingkat regional dan nasional?
2. Apa peran wirausaha perempuan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah (UKM) di kawasan Pantai Lon Malang dalam mendukung pengembangan pariwisata?

3. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh wirausaha perempuan di Pantai Lon Malang dalam mengembangkan dan memasarkan produk serta layanan wisata secara efektif?
4. Bagaimana program pelatihan dan pengembangan keterampilan dapat meningkatkan peran wirausaha perempuan dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Pantai Lon Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis potensi pengembangan wisata berkelanjutan di Pantai Lon Malang agar dapat menjadi destinasi wisata unggulan.
2. Mengidentifikasi peran wirausaha perempuan dalam pengelolaan UKM yang mendukung sektor pariwisata di kawasan Pantai Lon Malang.
3. Mengkaji tantangan yang dihadapi wirausaha perempuan dalam memasarkan produk dan layanan wisata di Pantai Lon Malang.
4. Merumuskan program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang dapat meningkatkan peran wirausaha perempuan dalam mendukung pariwisata berkelanjutan, baik secara ekonomi, budaya, maupun lingkungan.

1.4 Manfaat Penelitian

Teoritis

- a. Untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai Pengembangan Keterampilan Wirausaha Perempuan dalam mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan di Pantai Lon Malang.
- b. Bertujuan sebagai sumber referensi dan bahan acuan untuk penelitian lanjutan. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk peneliti selanjutnya yang mendalami objek dan permasalahan yang sama.

Praktisi

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi acuan untuk menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh sebelumnya, serta memperluas pengetahuan tentang Pengembangan Keterampilan Wirausaha Perempuan dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan di Pantai Lon Malang. Selain itu, diharapkan dapat memberikan referensi baru yang bermanfaat bagi para praktisi dan akademisi di bidang yang sama.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan yang membahas tentang Pengembangan Keterampilan Wirausaha Perempuan dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan di Pantai Lon Malang.